

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor fisika dan kimia pada perairan Sungai Salim seperti suhu, kecepatan arus, kecerahan, kedalaman, TSS, pH, DO, DO, BOD, COD, nitrat, dan fosfat masih berada dalam batas layak bagi kehidupan ikan berdasarkan PP No. 82 Tahun 2001 kelas III tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
2. Hasil penelitian ditemukan 5 spesies ikan yaitu *Puntius binotatus*, *Osteochilus vittatus*, *Puntius lineatus*, *Trichogaster pectoralis* dan *Rasbora spirulus*. Nilai kelimpahan relatif tertinggi terdapat pada ikan Kemuring (*Puntius lineatus*) sedangkan yang terendah terdapat pada ikan Seluang (*Rasbora spirulus*). Nilai indeks keanekaragaman tertinggi terdapat pada stasiun II sebesar 0.92 dan terendah pada stasiun III sebesar 0.42. Nilai indeks keseragaman tertinggi terdapat pada stasiun II sebesar 0.57 dan terendah pada stasiun III sebesar 0.26. Nilai indeks dominansi tertinggi terdapat pada stasiun III sebesar 0.81 dan terendah pada stasiun II sebesar 0.43.
3. Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa kelimpahan ikan akan meningkat apabila parameter kualitas air (Kecepatan arus, Kedalaman, TSS, pH, DO, BOD, dan COD) meningkat. Dan kelimpahan ikan akan menurun apabila parameter (Suhu, Kecerahan, Nitrat dan Fosfat) meningkat.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan monitoring kualitas air Sungai Salim sehingga tetap mendukung bagi kelangsungan hidup ikan-ikan yang terdapat di sungai tersebut.
2. Penelitian selanjutnya agar dilakukan penangkapan ikan pada pagi dan malam hari agar diperoleh spesies-spesies ikan lainnya dan perlu adanya penelitian

lanjutan mengenai aspek reproduksi, pertumbuhan dan kebiasaan makanan spesies-spesies ikan yang diperoleh di Sungai Salim.

3. Perlu adanya upaya pengelolaan air sungai agar kualitas air tidak melebihi baku mutu daya tampung kelas III menurut PP No. 82 Tahun 2001.

